

Nama: Atika Dwi Aupa

Npm: 2113053199

UTS Kewirausahaan, 31 Oktober 2022.

1. Glapa

Tutupnya perusahaan platform jualan Online Kerajinan tangan Indonesia resmi dihentikan layanannya pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan bersaing dengan e-commerce lainnya. Seperti Shopee, Tokopedia dan Bukalapak.

Solusinya yaitu menurut saya perusahaan Glapa harus bisa dan ~~mampu~~ mampu untuk bersaing di era digital dengan membuat inovasi-inovasi terbaru sesuai dengan perkembangan zaman yang berlaku.

2. Kodak

Kodak merupakan merek Kamera ternama di Indonesia. Akan tetapi karena lambatnya berinovasi dan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman Kodak bangkrut ditengah-tengah kecanggihan Kamera di dunia.

Solusi yang dapat diberikan yaitu harusnya Kodak menyesuaikan Produk yang mereka keluarkan dengan kecanggihan teknologi di era 4.0. Sehingga Kodak mampu berinovasi menciptakan Kamera-kamera Canggih dan tidak bertahan dengan produk Kamera lamanya yang Sederhana.

3. PT. Sariwangi Agrikultural Estates Agency (Sariwangi A.E.A)

Perusahaan ini bangkrut dikarenakan dinyatakan Pailit Oleh Pengadilan Setelah terjerat hutang Yang besar pada tahun 2018. Selain itu PT ini juga melakukan ingkar janji terhadap pengisian Perdamaiian dalam Penundaan kewajiban pembayaran hutang.

Solusinya menurut Saya PT. Sariwangi dalam menjalankan perusahaannya harus menyusun Strategi bisnis yang lebih matang lagi.

Selain itu Perusahaan PT. Sariwangi perlu berinvestasi untuk menunjang segala sesuatu yang berkaitan dengan PT. tersebut. Jika

kita lihat masih banyak beredar Teh Sariwangi disekeliling kita itu maka PT. Sariwangi telah di akuisisi beli oleh Unilever.

4. Jamu Nyonya Mencer

Perusahaan ini mengalami kebangkrutan pada tahun 2017 yang lalu. hal ini disebabkan karena kurangnya Inovasi. Pasalnya banyak Industri besar Obat tradisional harus bekerja ekstra untuk bersaing dengan produk lain. Selain itu perusahaan ini bangkrut lantaran tak mampu membayar hutang sebesar Rp. 267 miliar, kepada sejumlah kreditur. tidak hanya itu PT. ini juga sebelumnya pernah mengalami Krisis Operasional yang cukup

Pangang.

Solusi yang dapat diberikan yaitu dengan melakukan inovasi produk & Obat tradisional sesuai dengan apa yang dibutuhkan di Pasaran pada umumnya. Sehingga perusahaan ini mampu bersaing dengan produk yang lainnya. Terkait hutang Solusinya ialah dengan Membenahi terkait manajemen keuangan baik Pengeluaran dan pemasukan. Selain itu juga Perusahaan ini juga dapat berinvestasi kepada pihak yang terpercaya sehingga bisa memberikan pengaruh positif terhadap Perusahaan.

5. Hokia

Perusahaan ini mengalami kemunduran pada tahun 2014 yang diakibatkan oleh ketidakwaspadaannya

terhadap kehadiran Android yang membuatnya mengalami kesulitan. Kini dominasi Hokia

sudah jauh tergeser oleh Android, yang belum lagi ada pemain besar lainnya seperti Apple.

Pada akhirnya lisensi merek Hokia dibeli oleh perusahaan Finlandia pada tahun 2016.

Solusinya yaitu menurut saya Perusahaan

Hokia ini harus mampu memberikan produk-produk

inovasi baru yang sesuai dengan minat dan kebutuhan sesuai dengan zamannya. dan harusnya

saat ini perusahaan ini mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi sehingga tidak menyebabkan gaptek.